

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengembangan teknologi sekarang ini membawa dampak yang baik bagi manusia, khususnya bagi perusahaan/organisasi, dimana teknologi dapat mempermudah kegiatan suatu organisasi. Salah satu implementasi teknologi sistem informasi yang sangat diterapkan pada perusahaan yaitu sistem informasi manajemen. Suatu sistem yang ada harus dapat memastikan keamanan dan ketersediaan data bagi perusahaan sehingga dapat mempertahankan kegiatan usahanya. Data yang dimiliki merupakan aset yang paling penting di dalam suatu organisasi, hal ini mengharuskan pihak manajemen membuat sistem manajemen yang dapat diandalkan dan akurat. Seringkali penggunaan sistem yang sudah ada dalam perusahaan tidak lagi mampu untuk menangani data yang harus diolah ataupun sistem yang ada tidak dapat berfungsi secara optimal, hal tersebut mengakibatkan penyediaan informasi yang dibutuhkan perusahaan menjadi terlambat. Perubahan kondisi di suatu perusahaan pun akan mengakibatkan bertambahnya kebutuhan informasi yang harus dan sesuai tujuan perusahaan, hal tersebut juga membuat perusahaan harus memperbaiki sistemnya untuk meningkatkan efisien perusahaan.

Sistem menurut Romney dan Steinbart (2015:3) adalah suatu rangkaian yang terdiri dari dua atau lebih komponen yang saling berhubungan dan saling berinteraksi satu sama lain untuk mencapai tujuan dimana sistem biasanya terbagi

dalam sub sistem yang lebih kecil yang mendukung sistem yang lebih besar. Menurut Gelinas dan Dull (2012:11), sistem merupakan seperangkat elemen yang saling bergantung yang bersama-sama mencapai tujuan tertentu. Sistem juga dapat diartikan sebagai kumpulan formulir, catatan dan prosedur yang digunakan untuk mengolah data dalam suatu usaha dan diolah sehingga menghasilkan laporan yang dapat digunakan oleh pihak berkepentingan.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa sistem merupakan sekumpulan elemen yang saling berhubungan untuk mendukung sistem yang lebih besar dan saling memiliki ketergantungan untuk mencapai tujuan tertentu. Informasi juga sangatlah penting untuk suatu manajemen dalam mengambil keputusan. Hal ini seperti yang diungkapkan Gellinas and Dull (2012:12) informasi merupakan data yang disajikan dalam suatu bentuk yang berguna terhadap aktivitas pengambilan keputusan. Sedangkan menurut Rommey dan Steinbart (2015:4), informasi adalah data yang telah dikelola dan di proses untuk memberikan arti dan memperbaiki proses pengambilan keputusan. Menurut Gelinas dan Dull (2012:19), ada beberapa karakteristik informasi yang berkualitas, yang pertama yaitu

Effectiveness merupakan informasi yang relevan dan berkaitan dengan proses bisnis yang di sampaikan dengan tepat waktu, benar, konsisten dan dapat digunakan. Kedua *efficiency* merupakan informasi yang berkaitan melalui penyediaan informasi secara optimal terhadap penggunaan sumber daya. Ketiga *confidentiality* merupakan karakteristik informasi yang berkaitan dengan keakuratan dan kelengkapan informasi serta validitas nya sesuai dengan nilai-nilai

bisnis dan harapan. Keempat *integrity* merupakan karakteristik informasi yang berkaitan dengan perlindungan terhadap informasi yang sensitif dari pengungkapan yang tidak sah. Kelima *availability* merupakan suatu karakteristik informasi yang berkaitan dengan informasi yang tersedia pada saat diperlukan oleh proses bisnis baik sekarang, maupun di masa mendatang, hal ini juga menyangkut perlindungan sumber daya yang diperlukan dan kemampuan yang terkait. keenam *compliance* merupakan karakteristik informasi yang berkaitan dengan mematuhi peraturan dan perjanjian kontrak dimana proses bisnis merupakan subjeknya berupa kriteria bisnis secara internal maupun eksternal. Terakhir *reliability* merupakan karakteristik informasi yang berkaitan dengan penyediaan informasi yang tepat bagi manajemen untuk mengoperasikan entitas dan menjalankan tanggung jawab serta tata kelola pemerintahan dimana sistem harus memiliki organisasi, hubungan timbal balik, integrasi dan tujuan pokok.

Dari pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa informasi adalah data yang disampaikan kepada penerima yang sebelumnya diproses menjadi suatu bentuk yang lebih berguna untuk aktivitas pembuatan keputusan.

Perusahaan sebagai ujung tombak pelaksana dalam menjalankan program-programnya membutuhkan manajemen yang efektif dan efisien mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan mengevaluasi program-program yang dijalankan. Manajemen yang efektif dan efisien membutuhkan informasi yang dihasilkan oleh sistem manajemen. Diantara penerapan sistem informasi manajemen yang penting tersebut adalah *leave management* (Manajemen cuti), *leave management* merupakan salah satu kegiatan sumber daya manusia yang

mengelola data karyawan dalam mengajukan permohonan cuti, mengecek saldo cuti, cuti yang disetujui atau tidak, dan ijin meninggalkan pekerjaan diluar cuti. Personalia sumber daya manusia harus memastikan kepatuhan dengan kebijakan cuti, menjamin ketersediaan staf yang cukup setiap saat dan juga memastikan bahwa kepuasan karyawan dipertahankan.

Cuti dapat digunakan oleh karyawan untuk tidak masuk kerja dengan alasan tertentu, misalkan refreasing, istirahat sakit, melahirkan, menunaikan kewajiban agama, dan keperluan lain sesuai dengan ketentuan cuti pada masing-masing organisasi. Menurut peraturan pemerintah Nomor 24 Tahun 1976, cuti adalah keadaan tidak masuk kerja yang diijinkan dalam jangka waktu tertentu. Informasi dapat disajikan secara baik apabila perusahaan menerapkan suatu sistem cuti secara efektif dan efisien serta layak. Apabila terdapat kesalahan dalam penerapan suatu sistem cuti maka informasi yang diperoleh manajemen perusahaan yang berkaitan dengan kegiatan hak karyawan menjadi kurang akurat, sehingga keputusan yang akan diambil oleh manajemen perusahaan juga akan menjadi kurang akurat. Sistem cuti digunakan dalam perusahaan karena bertujuan untuk menangani hak-hak karyawan dalam pengajuan cuti dan untuk mempermudah terjadinya transaksi cuti, baik cuti tahunan, cuti besar, cuti sakit, cuti bersalin, cuti karena alasan penting yang dilakukan oleh karyawan.

PT.Dok Dan Perkapalan Surabaya (Persero) merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang pembangunan dan perbaikan kapal. Mencakup pada kegiatan pembangunan kapal (hingga 8.000 DWT), perbaikan kapal (hingga 10.000 DWT), konversi kapal, konstruksi lepas pantai, fabrikasi struktur baja,

desain dan rekayasa Teknik. Perusahaan ini merupakan salah satu industri galangan kapal besar milik BUMN yang ada di Surabaya dan memiliki beberapa pesaing seperti PT. PAL Indonesia Persero, PT. Dumas Tanjung Perak Shipyard, dan PT. Adiluhung Sarana Segara Indonesia (ASSI) yang berada di Soca Bangkalan Madura. PT. Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero) merupakan salah satu dari perusahaan galangan kapal yang berkomitmen dalam menerapkan sistem manajemen cuti (*leave management*) .

Sistem informasi manajemen cuti yang ada di PT. Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero) berbasis aplikasi yang dalam penerapannya sudah berjalan lima bulan. Gambar 1.1 menunjukkan alasan dibuatnya sistem manajemen informasi cuti berbasis aplikasi, data ini menunjukkan rekapitulasi karyawan yang mengajukan cuti pada tahun 2017. Karyawan yang mengajukan cuti jaga semalam pada bulan januari yaitu 65 orang sebanyak 363 hari, pada bulan february 61 orang sebanyak 322 hari, pada bulan maret 62 orang sebanyak 402 hari, pada bulan mei 71 orang sebanyak 369 hari, pada bulan juni 56 orang sebanyak 268 hari, pada bulan juli 64 orang sebanyak 382 hari, pada bulan agustus 64 orang sebanyak 404 hari, pada bulan september 65 orang sebanyak 370 hari, pada bulan oktober 68 orang sebanyak 424 hari, pada bulan november 66 orang sebanyak 402 hari, dan pada bulan desember 61 orang sebanyak 222 hari.

Terdapat juga karyawan yang mengajukan cuti tahunan pada bulan januari yaitu 195 orang sebanyak 353 hari, pada bulan february 174 orang sebanyak 279 hari, pada bulan maret 220 orang sebanyak 343 hari, pada bulan april 172 orang sebanyak 244 hari, pada bulan mei 166 orang sebanyak 212 hari, pada bulan juni

92 orang sebanyak 106 hari, pada bulan juli 207 orang sebanyak 313 hari, pada bulan agustus 211 orang sebanyak 282 hari, pada bulan september 211 orang sebanyak 298 hari, pada bulan oktober 182 orang sebanyak 291 hari, pada bulan november 202 orang sebanyak 303 hari, dan pada bulan desember 133 orang sebanyak 181 hari. Data ini dibuat pada saat pengajuan cuti masih menggunakan cara manual.

REKAPITULASI KETIDAKHADIRAN KARYAWAN TAHUN 2017

No	Keterangan	Bulan											
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nop	Des
1	Cuti												
	1 Cuti Tanpa Upah												
	Jumlah Hari	0	0	1	3	34	25	7	9	7	15	24	10
	Jumlah Karyawan	0	0	1	2	28	21	7	7	7	13	18	8
	2 Cuti Habis Jaga/Semalam												
	Jumlah Hari	363	322	402	331	369	268	382	404	370	424	402	222
	Jumlah Karyawan	65	61	62	66	71	56	64	64	65	68	66	61
	3 Cuti Tahunan												
	Jumlah Hari	353	279	343	244	212	106	313	282	298	291	303	181
	Jumlah Karyawan	195	174	220	172	166	92	207	211	211	182	202	133

Gambar 1.1 Rekapitulasi Kehadiran Karyawan

Sumber: PT. DPS

Perusahaan membuat sistem ini karena mengetahui manfaatnya, yaitu mengurangi kertas dalam mengajukan formulir cuti sehingga dapat menghemat biaya dan pekerjaan yang menumpuk, menghemat waktu dalam pengajuan permohonan cuti karena karyawan tidak perlu menjumpai atasan untuk meminta persetujuan. Karyawan juga dapat melihat cuti sebelumnya yang telah terpakai oleh mereka serta sisa cuti yang belum terpakai. Penggunaan sistem cuti ini

bertujuan untuk menghindari timbulnya kecurangan maupun kesalahan dalam pencatatan, pengajuan, pemakaian dan mengurangi waktu.

Aplikasi sistem informasi manajemen cuti dapat dilihat dan terkendalinya karyawan yang hendak mengajukan cuti, karena mereka pasti memakai hak cuti mereka untuk kepentingan yang sangat dibutuhkan seperti ketidakhadiran karyawan dalam jangka pendek, penyakit jangka panjang, pensiun, insiden kesehatan dan keselamatan dan lain sebagainya, bukan asal mengajukan hak cutinya. Sistem ini juga dapat membantu memfasilitasi hubungan kerja karyawan-karyawan yang bebas dan lebih positif, sementara juga memastikan produktivitas bisnis tidak terganggu. Menyiapkan sistem otomasi cuti yang efektif memungkinkan karyawan dan atasan untuk terhubung dengan cara yang lebih produktif dan menarik bagi semua pihak.

Berdasarkan latar belakang di atas dalam rangka memastikan keefektifan penerapan dan dampak positif yang diberikan oleh sistem informasi manajemen terutama sistem informasi manajemen cuti karyawan dalam menghasilkan suatu informasi yang akurat, tepat waktu, relevan, dan ekonomis peneliti ingin mengetahui “Sistem Informasi Manajemen Cuti Menggunakan Elektronik Formulir (*E-Form*) dengan *software* InsideDPS pada PT. Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero)”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang dikemukakan maka permasalahan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana sistem informasi manajemen cuti karyawan pada PT. Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero) ?
2. Bagaimana pengaruh penerapan sistem informasi manajemen cuti terhadap kepuasan karyawan PT. Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero) ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mendiskripsikan sistem informasi manajemen cuti karyawan pada PT. Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero).
2. Mengetahui pengaruh penerapan sistem informasi manajemen cuti terhadap kepuasan karyawan PT. Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero).

D. Batasan Masalah

Batasan masalah dilakukan dengan tujuan untuk membuat ruang lingkup pembahasan pada skripsi agar dapat dengan mudah dipahami. Berikut adalah batasan-batasan yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Tahapan evaluasi sistem manajemen di *software* InsideDPS hanya di bagian menu absensi yaitu bagian cuti karyawan saja.

2. Tahapan evaluasi implementasi sistem aplikasi cuti karyawan untuk menilai sejauh mana praktek sistem informasi cuti karyawan diterapkan, diharapkan dapat memberikan jaminan yang memadai terhadap hak cuti karyawan, keandalan serta keakuratan sistem informasi yang diberikan.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan penelitian ini adalah :

1. Secara praktis, Bagi perusahaan penelitian ini dapat digunakan oleh manajemen perusahaan untuk mengembangkan sistem informasi manajemen cuti karyawan agar lebih sempurna dan memperbaiki beberapa kekurangan bila ada sehingga dihasilkan sistem informasi yang akurat.
2. Secara teoritis, untuk mengembangkan wawasan dan pengetahuan berkaitan dengan sistem informasi manajemen cuti karyawan.
3. Sebagai bahan referensi peneliti lain yang berkaitan dengan sistem informasi manajemen cuti karyawan.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai proposal skripsi yang akan peneliti susun, maka akan dikemukakan sistematika penulisan sebagai berikut :

1. Bab I Pendahuluan

Bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

2. Bab II Kajian Pustaka

Bab ini berisi tentang landasan teori, penelitian terdahulu dan kerangka konseptual.

3. Bab III Metode Penelitian

Bab ini berisi tentang pendekatan penelitian, data yang diperlukan, prosedur pengumpulan data, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, pengolahan dan analisis data.

4. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini berisi tentang gambaran umum subjek penelitian, deskripsi hasil penelitian, dan pembahasan

5. Bab V Penutup

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran peneliti